

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam perkembangan ekonomi Islam. Minat masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah berkembang pesat, ditandai dengan munculnya lembaga-lembaga keuangan yang berdasarkan hukum Islam, termasuk perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islami (Devra & Ramadhani, 2024).

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau hukum Islam. Prinsip syariah ini diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dengan demikian, setiap aktivitas perbankan syariah wajib berlandaskan pada prinsip-prinsip ajaran Islam, demokrasi ekonomi, dan asas kehati-hatian.

Berdirinya bank-bank syariah sebagian besar didorong oleh pemahaman masyarakat muslim akan risiko riba yang melekat pada sistem bunga bank konvensional. Pertumbuhan sektor perbankan syariah tercermin dari terus bertambahnya jumlah entitas bank syariah yang beroperasi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2024, terdapat 16 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 196 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tersebar di seluruh Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Ada beberapa jenis bank syariah di Indonesia salah satunya yaitu Bank **bjb** Syariah. Awal mulanya bank **bjb** Syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) yang didirikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa

Barat dan Banten Tbk. yang didirikan pada 20 Mei 2000, dan kemudian dijadikan Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2010 yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Peningkatan jumlah bank syariah menegaskan eksistensi perbankan syariah di Indonesia. Ini juga mengisyaratkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah terus meningkat. Pasalnya, perkembangan sebuah bank sangat ditentukan oleh aktivitasnya dalam mengumpulkan serta menyalurkan dana dari masyarakat, yang selanjutnya akan berpengaruh pada pertumbuhan profitabilitas bank dan tercermin dari laba yang semakin tinggi (Yunticaningtyas, 2022).

Menurut L. M. Samryn (Pengantar Akuntansi, 2015:244) mengemukakan bahwa: “Laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*). Besar kecilnya perolehan laba juga dijadikan sebagai dasar ukuran perhitungan dividen. Dividen adalah pembagian keuntungan (laba) secara merata dan proporsional oleh perusahaan kepada pemegang saham.” (Nurhaliza et al., 2025).

Perusahaan didirikan umumnya untuk mendapatkan laba bersih yang maksimal, yang juga menjadi fokus utama bank syariah dalam operasinya. Manajemen secara berkala menetapkan target laba bersih yang harus direalisasikan. Keberhasilan dalam mencapai target ini penting sebagai bukti efisiensi dan kesuksesan perusahaan.

Manajemen dana bank syariah berperan dalam mengatur aliran dana yang terkumpul dari proses *funding* (penghimpunan) untuk disalurkan ke aktivitas *financing* (pembiayaan). Dana yang dihimpun dari masyarakat

oleh bank syariah dapat berupa tabungan, giro, atau deposito, yang biasa disebut sebagai dana pihak ketiga (DPK).

Bank syariah menyediakan produk penghimpunan dana dalam bentuk tabungan yang menggunakan akad *wadiah* (titipan), yaitu tabungan *wadiah* dan giro *wadiah*. Produk tabungan dan giro ini menjadi sumber utama dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat dan ditempatkan pada bank syariah. Alasan utama mengapa masyarakat memilih menyimpan dananya dalam bentuk tabungan *wadiah* di bank syariah adalah faktor keamanan, fleksibilitas penarikan dana kapan saja, serta harapan untuk memperoleh keberkahan. Oleh karena itu, bank syariah memiliki kewajiban mutlak untuk menjaga dan menjalankan amanah atas dana yang telah dipercayakan oleh masyarakat tersebut (Sholawati & Suharto, 2024).

Instrumen penghimpunan dana berikutnya adalah deposito, sebuah simpanan yang mengimplementasikan prinsip *mudharabah*. Karakteristik penarikannya bersifat terbatas pada periode spesifik yang telah disepakati berdasarkan perjanjian antara nasabah dan pihak bank pada saat jatuh tempo. Pemilik dana deposito ini akan memperoleh nisbah bagi hasil yang menguntungkan sesuai dengan kesepakatan diawal.

Dalam praktiknya, Bank **bjb** Syariah menawarkan produk tabungan dan giro dengan akad *wadiah* (titipan) serta deposito dengan akad *mudharabah* (bagi hasil). Tabungan dan giro *wadiah* biasanya dipilih nasabah karena fleksibilitas penarikan dan keamanan penyimpanan dana, sementara deposito digunakan oleh nasabah yang menginginkan keuntungan melalui pembagian nisbah bagi hasil. Masing-masing produk memiliki karakteristik yang berbeda sehingga kontribusinya terhadap laba bersih bank juga tidak sama.

Operasional Bank **bjb** Syariah sangat bergantung pada ketersediaan dana pihak ketiga, yang mencakup produk tabungan, giro, dan deposito. Dalam rangka mengoptimalkan kinerja dan profitabilitasnya, Bank **bjb** Syariah perlu mencermati berbagai elemen yang berpotensi memengaruhi laba bersihnya. Secara spesifik, tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, serta deposito merupakan faktor-faktor yang memiliki relevansi signifikan terhadap pencapaian laba bersih bank.

Menurut Yunticaningtyas (2022) berpendapat bahwa peningkatan dana pihak ketiga (DPK) berkorelasi positif dengan kenaikan laba bank, sehingga mengindikasikan kondisi keuangan bank yang semakin solid. Ini berarti, semakin rendah risiko yang dihadapi bank, semakin besar pula profitabilitas yang dapat diraih, yang pada intinya menunjukkan bahwa DPK memiliki dampak positif terhadap laba bank. Temuan ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Akrom (2021), yang juga menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga secara positif dan signifikan memengaruhi laba bank.

Namun, dalam kenyataannya, peningkatan dana pihak ketiga tidak selalu sejalan dengan kenaikan laba bersih bank. Ada kalanya meskipun dana yang dihimpun semakin besar, laba bersih justru tumbuh lambat atau bahkan stagnan. Fenomena ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang berbeda dari setiap jenis produk dalam memengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai sejauh mana tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, dan deposito berpengaruh terhadap laba bersih Bank **bjb** Syariah. Dalam konteks manajemen perbankan, analisis terhadap hubungan antara sumber dana dan laba bersih sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, baik dalam perencanaan produk maupun penyaluran pembiayaan.

Berdasarkan penelitian Sholawati & Suharto (2024) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan tabungan *wadiah* terhadap laba bersih. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Nugroho & Manda (2022) yang menyatakan bahwa tabungan *wadiah* tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Studi yang dilakukan oleh Maratul Munawaroh et al., (2022) mengindikasikan bahwa giro *wadiah* memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Namun, temuan ini berbanding terbalik dengan hasil Aulia Sari & Eka Astutiningsih (2021) yang justru menunjukkan bahwa giro *wadiah* tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian dari Tias et al., (2022) teridentifikasi bahwa deposito memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap laba bersih. Akan tetapi, hasil ini berlawanan dengan simpulan riset Sabella et al., (2025) yang menyatakan bahwa deposito menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya serta data yang diperoleh dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa meskipun menggunakan variabel yang serupa, terdapat perbedaan hasil dan ketidakkonsistenan antara penelitian-penelitian tersebut. Oleh karena itu, mengacu pada permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat topik dengan judul **“Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, Dan Deposito Terhadap Laba Bersih Bank bjb Syariah (Periode 2021-2024)”**.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat fluktuasi pada nilai Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Deposito selama periode 2021-2024.
2. Laba bersih Bank **bjb** Syariah mengalami pertumbuhan yang cenderung lambat meskipun dana pihak ketiga mengalami peningkatan.
3. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Deposito Terhadap Laba Bersih Bank Syariah. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan negatif signifikan, sementara penelitian yang lain tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian tetap fokus, terarah, serta sesuai dengan tujuan utama yang ingin dicapai. Dengan demikian, ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan untuk mengetahui pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Deposito terhadap Laba Bersih.
2. Penelitian hanya dilakukan dan fokus pada salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank **bjb** Syariah.
3. Data penelitian yang digunakan berupa data Laporan Keuangan Bulanan Bank **bjb** Syariah sejak tahun 2021-2024.

D. Perumusan Masalah

Dengan mengacu pada batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Tabungan *Wadiah* berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Bank **bjb** Syariah?
2. Apakah Giro *Wadiah* berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Bank **bjb** Syariah?
3. Apakah Deposito berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih Bank **bjb** Syariah?
4. Apakah secara simultan Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Deposito berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Bank **bjb** Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Tabungan *Wadiah* berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Bank **bjb** Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah Giro *Wadiah* berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Bank **bjb** Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah Deposito berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih Bank **bjb** Syariah.
4. Untuk mengetahui apakah Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Deposito secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Bank **bjb** Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya *khazanah* keilmuan di bidang perbankan syariah, khususnya terkait dengan

pemahaman tentang produk-produk dan dampaknya terhadap kinerja keuangan bank.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengasah kemampuan dalam mengolah data keuangan, mengidentifikasi tren, dan memperdalam pemahaman tentang produk tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, dan deposito serta pengaruhnya terhadap laba bersih bank **bjb** syariah.

b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam dan informasi tentang bagaimana produk-produk mempengaruhi laba bank, sehingga memungkinkan perbankan syariah untuk mengembangkan strategi penghimpunan dana yang lebih efektif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam analisis tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba bersih bank **bjb** syariah, seperti faktor eksternal atau variabel makro ekonomi.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh produk penghimpunan dana berbasis akad *wadiah* dan *mudharabah* terhadap laba atau *profitabilitas* bank syariah. Maratul Munawaroh et al., (2022) meneliti “Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih, dan

secara simultan memberikan kontribusi sebesar 45,2% terhadap variasi pertumbuhan laba bersih. Adapun perbedaan pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda, yaitu Bank **bjb** Syariah bukan Bank Muamalat Indonesia, periode penelitian juga lebih mutakhir, yaitu 2021-2024 yang mencerminkan kondisi pasca pandemi dengan tantangan perbankan syariah yang berbeda dari periode sebelumnya. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada perbedaan objek, periode, serta fokus variabel dependen, yang diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana penghimpunan dana berbasis *wadiah* dan deposito memengaruhi laba bersih pada konteks bank syariah di Indonesia.

Penelitian lain oleh Nurul Hidayatul M et al., (2023) dengan judul “Pengaruh Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2015-2019”. Hasilnya menemukan bahwa Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* secara simultan memiliki pengaruh yg positif signifikan terhadap laba bersih. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, objek yang digunakan adalah Bank BRI Syariah, dan hanya dua variabel. Sementara pada penelitian ini menggunakan Bank **bjb** Syariah dan menambahkan variabel baru. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada perbedaan objek penelitian, penambahan variabel independen, serta periode penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur mengenai pengaruh dana pihak ketiga berbasis *wadiah* dan deposito terhadap laba bersih bank syariah di Indonesia

Penelitian oleh Muzakira & Dharma (2021) dengan judul “The Effect of Giro and Saving *Wadiah* on Profit PT. BRI Bank Syariah”. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap laba bersih. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek yang digunakan adalah Bank BRI Syariah, dan hanya dua variabel. Sementara pada penelitian ini menggunakan Bank **bjb** Syariah dan menambahkan variabel baru yaitu deposito. Selain itu, penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bulanan dengan fokus pada laba bersih sebagai ukuran kinerja *profitabilitas*. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan baik dari sisi objek, periode, maupun variabel, sekaligus diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana penghimpunan dana berbasis *wadiah* dan deposito berkontribusi terhadap laba bersih bank.

Penelitian lain oleh Sabella et al., (2025) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih PT. Bank BCA Digital (Blu) Periode 2022-2024”. Hasilnya menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berupa Tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, sedangkan Deposito berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, objek yang digunakan adalah PT. Bank BCA Digital (Blu), yaitu bank digital berbasis aplikasi yang beroperasi penuh secara online. Sementara pada penelitian ini menggunakan Bank **bjb** Syariah, sehingga terdapat perbedaan mendasar dalam sistem operasionalnya dibanding bank digital. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini fokus pada perbankan syariah, penggunaan akad *wadiah* sebagai ciri khas produk penghimpunan dana, serta periode penelitian yang lebih mutakhir pada Bank **bjb** Syariah, sehingga dapat memberikan perspektif berbeda dari penelitian terdahulu yang berfokus pada bank digital konvensional.

Penelitian selanjutnya oleh Putra & Vidyantari (2023) dengan judul “The Effect of Savings Growth, Deposit Growth, and Credit Growth

on Profitability Growth” dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, periode 2020–2022. Objek penelitian adalah 54 LPD yang diambil dengan metode purposive sampling, dan variabel yang diuji adalah pertumbuhan tabungan, deposito, dan kredit terhadap pertumbuhan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas*, sedangkan pertumbuhan deposito dan kredit berpengaruh negatif signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa dana murah berupa tabungan menjadi sumber utama *profitabilitas* LPD, sementara deposito justru menambah beban bunga dan kredit menghadapi masalah kolektibilitas. Adapun perbedaan pada penelitian menggunakan objek Bank **bjb** Syariah, yaitu bank umum syariah yang beroperasi dengan prinsip syariah, bukan lembaga keuangan berbasis komunitas seperti LPD. Penelitian sebelumnya tidak meneliti giro, dan menggunakan kredit sebagai variabel tambahan, dan menggunakan ROA sebagai indikator rasio profitabilitas. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus lembaga (bank syariah, bukan LPD), penggunaan akad *wadiah* pada tabungan dan giro, variabel dependen berupa laba bersih, serta periode penelitian yang lebih mutakhir.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan memaparkan struktur penelitian secara keseluruhan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi yang diuraikan. Penulisan ini terbagi atas bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan juga sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Merupakan bab yang membahas mengenai paparan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang membahas mengenai metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini memuat waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang mencakup berbagai temuan yang diperoleh selama proses penelitian, disertai dengan pembahasan yang bersifat analitis dan terintegrasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi sejumlah kesimpulan dan saran dari peneliti, yang diperoleh dari pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan yang diangkat.